

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN SURAT PRIBADI SISWA KELAS VII MTS AT TAQWA KEDUNGTUBAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

]Diana Rosalina¹⁾, Agus Darmuki²⁾, Joko Setiyono³⁾
¹Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: dianarosalina68@gmail.com
²Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: agus_darmuki@yahoo.co.id.
³Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email : jokosetiyono40@gmail.com.

Abstrak

This study aims to describe the language errors in terms of the use of spelling and choice word in writing a personal letter for students of class VII MTS At Taqwa Kedungtuban in the academic year 2019/2020. This research is a qualitative descriptive study. The method in this study is the method of observation or observation methods. Data collection techniques conducted by researchers online (online). The data collection technique used is read notes. The results of this study are errors at the spelling level consist of (1) the misuse of capital found 363 errors (2) errors of preposition writing in-ten errors occur (3) writing errors for abbreviations found 18 errors (4) writing errors for my pronouns and you 8 errors (5) mistakes in dot marks 33 (6) errors in commas 9 (7) errors in question marks found 3 errors (8) exclamation mark errors found in 3 errors (9) ellipsis error found 1 error (10) hyphen error found 17 errors and (11) word choice errors found 3 errors. Keyword: Language errors, personal letter

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa ditinjau dari penggunaan ejaan dan pilihan kata dalam menulis surat pribadi siswa kelas VII MTS At Taqwa Kedungtuban Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode dalam penelitian ini adalah metode observasi atau metode pengamatan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti secara daring (online). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah baca catat. Hasil penelitian ini yaitu kesalahan pada tataran ejaan terdiri dari (1) kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak 365 kesalahan (2) kesalahan penulisan kata depan di- sebanyak 10 kesalahan (3) kesalahan penulisan singkatan sebanyak 18 kesalahan (4) kesalahan penulisan kata ganti ku- dan mu- sebanyak 8 kesalahan (5) kesalahan tanda titik sebanyak 33 kesalahan (6) kesalahan tanda koma sebanyak 9 kesalahan (7) kesalahan tanda Tanya ditemukan 3 kesalahan (8) kesalahan tanda seru ditemukan sebanyak 3 kesalahan (9) kesalahan tanda elipsis ditemukan 1 kesalahan (10) kesalahan tanda hubung ditemukan 17 kesalahan dan (11) kesalahan pilihan kata ditemukan 3 kesalahan. Kata kunci: Kesalahan berbahasa, surat pribadi

PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]

Salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi adalah bahasa. Bahasa

adalah alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan ide atau gagasan, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. Dengan adanya bahasa

seseorang bisa lebih leluasa untuk mengungkapkan gagasan dan berinteraksi. Secara produktif berbahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan ini saling berkaitan erat satu sama lainnya.

Di era perkembangan sekarang, menulis menjadi hal yang utama. Tulisan menjadi salah satu bentuk komunikasi tidak langsung yang dilakukan oleh individu untuk menyampaikan ide, keinginan, dan pikiran dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dibaca oleh individu lain. Menurut Wagiran dan Doyin (2005: 2) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan menulis menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang dianggap sulit karena kurang tersedianya bahan ajar tentang keterampilan menulis, kurangnya pengetahuan mengenai kaidah bahasa serta minimnya pelatihan menulis bagi siswa. Hal ini akan berdampak pada kesalahan berbahasa pada sebuah tulisan. .

Menurut Setyawati (2010: 13) kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. . Salah satu contoh dari kesalahan berbahasa dalam tulisan adalah kesalahan berbahasa dalam menulis surat. Menurut Sugiarto (2005: 2) surat adalah salah satu alat komunikasi untuk menyampaikan isi hati, pikiran, maksud, atau kehendak pada orang lain melalui bahasa tulis dengan kertas sebagai medianya. Dalam RPP kelas VII semester 2 terdapat materi surat pribadi. Menurut Evayanti dkk. (2017: 44) surat pribadi merupakan surat tidak resmi yang ditulis untuk kepentingan pribadi dan bersifat

informal. maksudnya surat pribadi ditulis untuk ditujukan untuk teman, sahabat, dan keluarga yang bersifat tidak resmi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji tentang kesalahan berbahasa yang terdapat dalam surat pribadi yang ditulis oleh siswa. Disini peneliti akan lebih memfokuskan terhadap beberapa kesalahan berbahasa saja, yaitu kesalahan kesalahan ejaan dan pemakaian diksi yang terdapat pada surat pribadi siswa MTS At-Taqwa Kedungtuban Tahun Pelajaran 2019/2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kesalahan berbahasa pada penggunaan ejaan dalam surat pribadi siswa kelas VII MTS At-Taqwa Kedungtuban Tahun Pelajaran 2019/2020 dan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kesalahan berbahasa pada pemakaian pilihan kata dalam surat pribadi siswa kelas VII MTS At-Taqwa Kedungtuban Tahun Pelajaran 2019/2020.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai teori analisis kesalahan berbahasa, dan surat pribadi.

Tarigan (2011: 62) mengemukakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah prosedur kerja. Maka, bisa disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu cara atau metode yang dipakai untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam suatu tulisan maupun tuturan.

Menurut Subyantoro (2001: 4) menulis adalah suatu proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk tertulis, ide, atau gagasan yang kemudian dikembangkan dalam wujud rangkaian kalimat-kalimat.

Menurut Trianto (2007: 58) surat pribadi adalah bentuk komunikasi tulis yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai pribadi, bukan sebagai wakil atau utusan yang berkaitan dengan kelembagaan. Menurut Indah (2016: 5) ejaan adalah

kaidah-kaidah atau seluruh aturan tentang hubungan perlambangan bunyi ujaran.

Menurut Hasan (2002: 285) ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi dalam bentuk huruf, serta penggunaan tanda baca.

Dalam buku yang berjudul Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang diterbitkan Palito Media. Ejaan Bahasa Indonesia ini terdiri atas (a) pemakaian huruf, (b) penulisan kata, dan (c) pemakaian tanda baca.

a. Pemakaian Huruf

1) Huruf Kapital

Menurut Sugono, dkk. (2010: 112) huruf kapital merupakan huruf besar, biasanya digunakan pada huruf pertama dalam kata awal kalimat atau huruf pertama nama.

b. Penulisan Kata

Kata Depan

Menurut Chaer (2006: 244) di- sebagai awalan ditulis serangkai dengan kata yang diimbuhnya, di- sebagai kata depan ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifin (2003: 70) di- yang berfungsi sebagai awalan harus dituliskan serangkai dengan kata yang mengikutinya.

8) Singkatan

Menurut Warsiman (2007: 67) singkatan merupakan kependekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik dilafalkan huruf demi huruf maupun dilafalkan sesuai dengan bentuknya.

10) Kata Ganti -ku, kau-, -mu, dan -nya

Dalam buku Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) kata ganti ku- dan kau- ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, sedangkan -ku, -mu, dan -nya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Misalnya: Rumah itu telah dijual.

c. Pemakaian Tanda Baca

Menurut Wijayanti, dkk. (2014: 30) tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam

sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua, hubung, petik dan sebagainya.)

1) Tanda Titik (.)

Menurut Sugono, dkk. (2003: 403) tanda titik merupakan tanda yang biasanya dipakai untuk menandai akhir sebuah kalimat.

2) Tanda koma (,)

Menurut Sugono, dkk. (2003: 171) tanda koma digunakan untuk memisahkan satuan-satuan di dalam suatu perincian, untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat.

5) Tanda Hubung (-)

Menurut Depdikbud (2012: 75) tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur kata ulang.

7) Tanda Tanya (?)

Menurut Kridalaksana (2008: 235) tanda baca adalah tanda yang dipakai pada akhir kalimat Tanya.

8) Tanda Seru (!)

Menurut Kridalaksana (2008: 235) tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun emosi yang kuat.

9) Tanda Elipsis (...)

Menurut Kridalaksana (2008: 234-235) tanda baca ellipsis adalah tanda yang dipakai untuk menggambarkan kalimat yang terputus-putus.

4. Kesalahan Pilihan Kata atau Diksi

Menurut Mustakim (2016: 49) bahwa penggunaan bentuk dan pilihan kata harus memenuhi kriteria ketepatan, kecermatan, dan keserasian.

METODE PENELITIAN [Times New Roman 11 bold]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2011: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Subjek dalam penelitian ini siswa kelas VII MTS At Taqwa Kedungtuban Tahun Pelajaran 2019/2020 yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi atau metode pengamatan. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian secara online (daring). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah baca dan catat.

Teknik Analisis Data Menurut Sugiyono (2011: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN [Times New Roman 11 bold]

1. Kesalahan pemakaian huruf kapital

Menurut Sugono, dkk. (2010: 112) huruf kapital merupakan huruf besar, biasanya digunakan pada huruf pertama dalam kata awal kalimat atau huruf pertama nama. Berikut ini data kesalahan berbahasa pemakaian huruf kapital yang terdapat pada surat pribadi siswa kelas VII MTS At-

Taqwa Kedungtuban Tahun Pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini ditemukan 365 kesalahan pemakaian huruf kapital dalam surat pribadi siswa. Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan pemakaian huruf kapital yang terdapat pada surat pribadi siswa. Berikut ini adalah bentuk kesalahan dan pembetulan pemakaian huruf kapital.

Data 5: apalagi, liburan sekolah masih lama sekali.

Data 13: Ris, Sahabatku Yang baik sejak kita berpisah banyak hal yang terjadi di sini.

Pembahasan: Data 5 Pada kutipan kalimat “apalagi, liburan sekolah masih lama sekali”. Seharusnya pada kata apalagi huruf a ditulis dengan huruf kapital karena awal kalimat. Penulisan yang benar menjadi “Apalagi, liburan sekolah masih lama banget”. Data 13 Pada kutipan kalimat “Ris, Sahabatku Yang baik sejak kita berpisah banyak hal yang terjadi di sini”. Seharusnya pada kata Sahabatku dan Yang huruf pertama S dan Y ditulis dengan huruf kecil karena berada di dalam kalimat. Penulisan yang benar adalah “Ris, sahabatku yang baik sejak kita berpisah banyak hal yang terjadi di sini”.

2. Kesalahan Penulisan kata

Dalam penelitian ini terdapat kesalahan penulisan kata diantaranya 10 kesalahan penulisan kata depan, 18 kesalahan penulisan singkatan, dan 8 kesalahan penulisan kata ganti. Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan dan pembetulan penulisan kata dalam surat pribadi siswa.

a. Kesalahan Penulisan Kata Depan

Menurut Chaer (2006: 244) di-sebagai awalan ditulis serangkai dengan kata yang diimbuhnya, di- sebagai kata depan ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifin (2003: 70) di- yang berfungsi sebagai awalan harus dituliskan

serangkai dengan kata yang mengikutinya. Kata yang dicetak tebal dalam kutipan kalimat pada tabel dibawah ini merupakan bentuk kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Data 2: Apakah maSih kayak dulu Selalu Jadi ranking Pertama dikelas?

Data 4: Semoga kamu di beri kesehatan dan keselamatan oleh ALLAH swt.

Pembahasan: Data 2 Pada kata dikelas seharusnya kata di- harus dipisah karena diikuti kata kerja yang menunjukkan tempat. Penulisan yang benar adalah Apakah masih kayak dulu selalu jadi ranking pertama di kelas? Data 4 Pada kata di beri seharusnya di- harus dirangkai karena sebagai awalan. Penulisan yang benar adalah Semoga kamu diberi kesehatan dan keselamatan oleh Allah swt.

b. Kesalahan Singkatan

Menurut Warsiman (2007: 67) singkatan merupakan kependekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik dilafalkan huruf demi huruf maupun dilafalkan sesuai dengan bentuknya.

Data 10: awal pertama kali saya melihat kakak yaitu dr tengah Lapangan.

Data 24: Kamu tidak pernah membalas sapaanku dan tdk berbicara kepadaku.

Pembahasan: data 10 Pada kata dr seharusnya ditulis secara keseluruhan, karena tidak memiliki arti dalam penggunaan singkatan maupun dalam penggunaan ejaan yang disempurnakan. Penulisan yang benar adalah Awal pertama kali saya melihat kakak yaitu dari tengah Lapangan. Data 24 Pada kata tdk seharusnya ditulis secara keseluruhan, karena tidak memiliki arti dalam penggunaan singkatan maupun dalam penggunaan ejaan yang disempurnakan. Penulisan yang benar adalah Kamu tidak pernah membalas sapaanku dan tidak berbicara kepadaku.

c. Kesalahan Kata Ganti

Kata ganti ku- dan kau- ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, sedangkan -ku, -mu, dan -nya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Kata yang dicetak tebal dalam kutipan kalimat pada tabel dibawah ini merupakan bentuk kesalahan kata ganti ku- dan mu-

Data 12: baru kali ini aku sempat menulis surat buatan mu.

Data 20: ku tunggu kabarmu

Pembahasan: Pada data 20 kata ku tunggu seharusnya huruf ku- dirangkai dengan kata kerja yang mengikutinya. Penulisan yang benar adalah kutunggu kabarmu. Pada 12 kata buatan mu seharusnya huruf mu- harus dirangkai dengan kata yang sebelumnya. Penulisan yang benar adalah baru kali ini aku sempat membalas surat buatanmu.

3. Kesalahan pemakaian tanda baca

a. Tanda Baca Titik

menurut Sugono, dkk. (2003: 403) tanda titik merupakan tanda yang biasanya dipakai untuk menandai akhir sebuah kalimat. Dalam surat pribadi siswa terdapat 33 kasus kesalahan. Berikut ini kesalahan dan pembedaan pemakaian tanda baca titik. Data 4: De kamu jangan lupa membalasnya (tanpa titik)

Data 15: kEsEl nih Aku nggAk pErnah dpt kAbAr dr kAmu (tanpa titik)

Pembahasan: Pada data 4 kutipan kalimat "De kamu jangan lupa membalasnya" seharusnya di akhir kalimat diberi tanda titik. Penulisan yang benar menjadi De kamu jangan lupa membalasnya. Pada data 15 kutipan kalimat "kEsEl nih Aku nggAk pErnah dpt kAbAr dr kAmu" seharusnya di akhir kalimat diberi tanda titik. Penulisan yang benar menjadi kEsEl nih Aku nggAk pErnah dpt kAbAr dr kAmu.

b. Tanda Baca Koma

Menurut Sugono, dkk. (2003: 171) tanda koma digunakan untuk memisahkan satuan-satuan di dalam suatu perincian, untuk memisahkan anak kalimat yang

mendahului induk kalimat. Dalam surat pribadi siswa kelas VII MTS At-Taqwa Kedungtuban terdapat 9 kasus kesalahan. Berikut ini kesalahan dan pembetulan tanda baca koma.

Data 2: Baik2 saja, kan?

Data 22: aku tunggu balasan suratmu,

Pembahasan: Pada data 2 kutipan kalimat “Baik2 saja, kan?” seharusnya kata saja tidak perlu diberi tanda koma karena terdapat kata kan setelah kata saja. Penulisan yang benar adalah Baik2 sajakan?

Pada data 22 kutipan kalimat “aku tunggu balasan suratmu,” seharusnya setelah kata suratmu tanda koma diganti dengan tanda titik karena menunjukkan akhir kalimat. Penulisan yang benar adalah aku tunggu balasan suratmu.

c. Tanda tanya

Menurut Kridalaksana (2008: 235) tanda baca adalah tanda yang dipakai pada akhir kalimat Tanya. Dalam surat pribadi siswa kelas VII MTS At Taqwa Kedungtuban terdapat 3 kasus kesalahan. Berikut ini kesalahan dan pembetulan tanda baca Tanya.

Data 8: Hallo dil apa kabar

Pembahasan: Pada kutipan kalimat “Hallo dil apa kabar” seharusnya di akhir kalimat diberi tanda Tanya karena kalimat tersebut berupa pertanyaan. Penulisan yang benar menjadi Hallo dil apa kabar?

d. Tanda seru

Menurut Kridalaksana (2008: 235) tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun emosi yang kuat. . Dalam surat pribadi siswa kelas VII MTS At Taqwa Kedungtuban terdapat 3 kasus kesalahan.

Data 13: Ris, sekian dulu, ya!

Pembahasan: Pada kutipan kalimat “Ris, sekian dulu, ya!” seharusnya di akhir kalimat tersebut tidak menggunakan tanda

seru karena bukan sebuah kalimat perintah. Penulisan yang benar menjadi Ris, sekian dulu, ya.

e. Tanda Elipsis

Menurut Kridalaksana (2008: 234-235) tanda baca ellipsis adalah tanda yang dipakai untuk menggambarkan kalimat yang terputus-putus. . Dalam surat pribadi siswa kelas VII MTS At Taqwa Kedungtuban terdapat 1 kasus kesalahan.

Data 14: Sampai berjumpa kembali

Pembahasan: Pada kutipan kalimat “sampai berjumpa kembali” seharusnya tidak menggunakan tanda ellipsis melainkan di akhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut bukan merupakan kalimat rumpang. Penulisan yang benar adalah sampai berjumpa kembali.

f. Tanda Hubung

Menurut Depdikbud (2012: 75) tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur kata ulang. Dalam surat pribadi siswa kelas VII MTs At-Taqwa terdapat 17 kasus kesalahan. Berikut ini kesalahan dan pembetulan pemakaian tanda hubung (-).

Data 7: Aku harap kamu baik2 saja.

Data 12: karna kita sama2 sibuk.

Pembahasan: Pada data 7 kutipan kalimat “Aku harap kamu baik2 saja.” Seharusnya kata baik2 ditulis dengan menggunakan tanda hubung karena kata tersebut merupakan kata ulang. Penulisan yang benar menjadi “Aku harap kamu baik-baik saja.” Pada data 12 kutipan kalimat “karna kita sama2 sibuk.” Seharusnya kata sama2 ditulis dengan menggunakan tanda hubung karena kata tersebut merupakan kata ulang. Penulisan yang benar menjadi “karna kita sama-sama sibuk.”

4. Kesalahan Pilihan Kata atau Diksi

Menurut Mustakim (2016: 49) bahwa penggunaan bentuk dan pilihan kata harus memenuhi kriteria ketepatan, kecermatan, dan keserasian. Berikut ini data kesalahan pilihan kata atau diksi yang

terdapat pada surat pribadi siswa kelas VII Mts At-Taqwa Kedungtuban Tahun Pelajaran 2019/2020. Dalam surat pribadi siswa kelas VII MTs At-Taqwa terdapat 3 kasus kesalahan. Berikut ini kesalahan dan pembetulan pemakaian pilihan kata. Kata yang dicetak tebal dalam kutipan kalimat pada tabel dibawah ini merupakan bentuk kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Data 12: tapi aku selalu lupa dan serasa waktuku dan habis buat belajar.

Pembahasan: Pada kutipan “tapi aku selalu lupa dan serasa waktuku dan habis buat belajar” penggunaan kata penghubung dan tidak tepat karena dalam kalimat tersebut kata dan digunakan sebanyak dua kali sehingga kalimat tersebut menjadi tidak efektif dan salah dalam kecermatan kalimat. Penulisan yang benar adalah” tapi aku selalu lupa dan serasa waktuku habis buat belajar”.

SIMPULAN [Times New Roman 11 bold]

Berdasarkan paparan data temuan penelitian dan pembahasan mengenai analisis kesalahan berbahasa pada surat pribadi kelas VII MTS At-Taqwa Kedungtuban dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Kesalahan penulisan pemakaian huruf kapital pada surat pribadi siswa kelas VII MTS At-Taqwa Kedungtuban Tahun Pelajaran 2019/2020 ditemukan 365 kasus kesalahan. Kesalahan pemakaian huruf kapital ini disebabkan karena siswa tidak memahami pemakaian huruf kapital dan siswa kurang berhati-hati dalam menulis, misalnya: pada awal kalimat, nama orang, nama letak geografi, penyapaan dan masih banyak siswa yang menulis huruf kapital di tengah kalimat.

Kesalahan penulisan kata yang terdiri dari kesalahan kata depan, kesalahan kata ganti, dan singkatan . Kesalahan kata depan di, ke, dan dari ditemukan 10 kasus kesalahan pada surat pribadi siswa kelas VII MTS At-Taqwa Kedungtuban Tahun Pelajaran 2019/2020. Yang terdiri hanya kesalahan kata depan di saja. Kesalahan ini disebabkan karena mungkin ketidaktahuan siswa bahwa kata depan di penulisannya dipisah atau dirangkai tergantung pada kata

yang mengikutinya. Kesalahan kata ganti mu dan ku ditemukan 8 kasus. Sedangkan kesalahan singkatan ditemukan 18 kasus kesalahan. Kesalahan tersebut mungkin karena siswa terbiasa menulis singkatan seperti yg, gk, dpt, dan km.

Kesalahan pemakaian tanda baca pada surat pribadi siswa kelas VII MTS At-Taqwa Kedungtuban ditemukan 66 kasus kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri dari 33 pemakaian tanda titik, 9 kesalahan pemakaian tanda koma, 3 kesalahan tanda seru, 3 kesalahan tanda Tanya, 1 kesalahan tanda ellipsis, dan 17 kesalahan tanda hubung.

Kesalahan pilihan kata atau diksi pada surat pribadi siswa kelas VII MTS At-Taqwa Kedungtuban ditemukan 3 kesalahan, yaitu kesalahan yang terjadi karena berlebihan menggunakan kata penghubung dan serta kata kalian dan penggunaan kata berada yang tidak tepat sesuai konteks pada kalimat.

DAFTAR RUJUKAN [Times New Roman 11 bold]

Arifin, Zaenal. 2003. *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta : Gramedia.

- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- A. M. Ditha Evayanti, dkk. 2017. *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas IIIA*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol. 1 No.1.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Depdikbud. 2012. *Pedoman Umum EYD dan Dasar Umum Pembentukan Istilah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Indah, Sarwo. 2016. *Panduan Ejaan Yang Disempurnakan EYD*. Surakarta: Cv Buana Raya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi 4*. Jakarta Gramedia.
- Lexy.J. Moeleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. 2016. *Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Pembinaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Setyawati, N. 2010. *Analisis Kesalahan Berbas Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sri Hapsari Wijayanti, dkk. 2014. *Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subyantoro. 2001. *Peningkatan Kemampuan Menulis Dengan Menggunakan Pendekatan Konteks, Proses Dan Pola Pada Menulis Pentetaraan SI*. Semarang: Unes.
- Sugiarto, Agus. 2005. *Korespodensi Bisnis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. dkk. 2010. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugono, Dendy. dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto, agus. 2007. *Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Esis.
- Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Wagiran dan Doyin. 2005. *Curah Gagasan Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Warsiman. 2007. *Kaidah Bahasa Indonesia yang Benar Untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Dewa Gramedia.

